
Memetakan Satu Dekade Riset Model Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar: Analisis Bibliometrik Global (2015–2024)

Wildan Nuril Ahmad Fauzi¹, Yuli Setiawati², Moh Rosyid Mahmudi³, Mulyo Prayitno⁴, Deni Puji Hartono⁵

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

³Universitas Dharma Indonesia, ⁴Universitas Safin Pati, ⁵Universitas PGRI Palembang

E-mail: wildannuril.2023@student.uny.ac.id¹, yulisetiawati819@gmail.com²,

mohrosyidmahmudi@gmail.com³, mulyoprayitno@usp.ac.id⁴,

denipujihartono03@gmail.com⁵

Abstrak. Model pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk praktik pedagogis pada jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi pengembangan kompetensi peserta didik. Meskipun perhatian akademik terhadap topik ini terus meningkat, kajian yang memetakan secara komprehensif perkembangan riset, kontributor utama, dan pola global penelitian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan memetakan lanskap ilmiah bidang tersebut melalui pendekatan bibliometrik terhadap 184 artikel jurnal berbahasa Inggris yang terindeks Scopus dan diterbitkan selama periode 2015–2024. Analisis dilakukan menggunakan paket Bibliometrix pada R dengan menelaah pertumbuhan publikasi, tren tematik, sumber dan penulis paling produktif, jaringan kolaborasi, serta distribusi penelitian antarnegara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan publikasi yang signifikan sejak 2019, dengan Indonesia menjadi kontributor utama berdasarkan jumlah publikasi dan dampak sitasi. Tema-tema seperti *creative thinking*, integrasi STEM, dan pedagogi kontekstual mendominasi perkembangan penelitian, mencerminkan pergeseran menuju pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, jaringan kolaborasi internasional menunjukkan perkembangan yang positif meskipun masih relatif terfragmentasi. Temuan penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai arah perkembangan riset model pembelajaran di pendidikan dasar serta menjadi landasan empiris bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan Society 5.0 dan pencapaian SDG 4.

Kata Kunci: Analisis bibliometrik, jaringan kepenulisan, model pembelajaran, pendidikan dasar, tren tematik.

Abstract. Instructional models play a pivotal role in shaping pedagogical practices, especially in primary education where foundational competencies are established. Despite growing scholarly attention, there remains a lack of comprehensive insight into the

evolution, key contributors, and global patterns of research in this field. This study employs a dual bibliometric approach to map the scientific landscape of instructional model research in primary education between 2015 and 2024. A total of 184 peer-reviewed articles were analyzed using Bibliometrix R-package, focusing on annual growth patterns, thematic trends, relevant sources and authors, and international research distribution. The findings reveal a sharp increase in publications post-2019, with Indonesia emerging as a leading contributor both in quantity and citation impact. Prominent themes such as creative thinking, STEM integration, and contextual pedagogy have dominated recent discourse, reflecting a global shift towards student-centered and adaptive instructional strategies. The study also identifies fragmented yet growing collaborative networks and underscores a need for deeper international partnerships. This research offers both a conceptual roadmap and empirical foundation for scholars, practitioners, and policymakers aiming to strengthen instructional innovation aligned with the aspirations of Society 5.0 and SDG 4. To our knowledge, no prior study has integrated such comprehensive bibliometric insights in this domain.

Keywords: Authorship networks, bibliometric analysis, instructional models, primary education, thematic trends.



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

A. Pendahuluan

Dalam lanskap pendidikan abad ke-21 yang terus berkembang, kualitas dan struktur model pembelajaran menjadi elemen kunci dalam menjamin proses belajar yang bermakna di tingkat pendidikan dasar (Sumardi et al., 2020). Ketika sistem pendidikan di seluruh dunia menghadapi tuntutan yang semakin besar untuk membekali peserta didik usia dini dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, dan adaptivitas, model pembelajaran kini dipandang tidak hanya sebagai wadah, tetapi juga sebagai kendaraan transformasi kurikulum (Marri, 2005). Perubahan ini sangat krusial pada jenjang pendidikan dasar, di mana kompetensi, sikap, dan disposisi dasar dibentuk. Desain pembelajaran yang efektif tidak lagi terbatas pada penyampaian konten, melainkan dituntut untuk menghadirkan pedagogi yang dinamis, berpusat pada siswa, dan responsif terhadap konteks (Al Fraidan, 2024).

Percepatan inovasi pendidikan yang dipicu oleh transformasi digital, dampak pandemi COVID-19, serta pergeseran ke arah pembelajaran berbasis kompetensi, telah mendorong model pembelajaran menjadi sorotan utama dalam diskursus global (Díaz-

Suárez et al., 2025; Ismail et al., 2024). Model yang mengintegrasikan STEM (Toma et al., 2024), pembelajaran berbasis masalah (Scholkmann et al., 2023), respons sosial-budaya (Fitria et al., 2025), hingga pendekatan blended learning, tidak hanya mengubah praktik di kelas, tetapi juga merekonstruksi cara pandang terhadap pedagogi di tingkat pendidikan dasar (Bullock, 2015). Model-model ini menandai pergeseran paradigma dari pembelajaran yang kaku dan seragam menuju pendekatan yang fleksibel, personal, dan berbasis inkuiri yang selaras dengan tuntutan kewargaan global dan pembangunan berkelanjutan.

Berbagai penelitian telah mengkaji penerapan model pembelajaran dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk *project-based learning* dan pendekatan inovatif lainnya yang berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Mota et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berorientasi pada evaluasi efektivitas model pembelajaran tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan publikasi, tema-tema penelitian yang berkembang, maupun struktur intelektual bidang ini secara keseluruhan. Para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan belum memperoleh pemahaman yang utuh mengenai evolusi penelitian, topik-topik dominan, serta arah pengembangan riset model pembelajaran dalam pendidikan dasar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu sintesis yang mampu memetakan perkembangan penelitian secara sistematis sebagai dasar bagi pengembangan teori maupun pengambilan keputusan berbasis bukti dalam inovasi pedagogis.

Lebih lanjut, penelitian bibliometrik di bidang pendidikan umumnya berfokus pada topik-topik seperti pembelajaran digital (Sonephachanh et al., 2024), pengembangan profesional guru (Syzykbayeva et al., 2025), dan berpikir kreatif (Fauzi et al., 2025), yang sebagian besar dikaji dalam konteks pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Nuryana et al., 2024). Kajian-kajian tersebut telah memberikan gambaran mengenai tren publikasi, perkembangan tema, dan pola kolaborasi pada masing-masing bidang. Namun, penelitian yang secara khusus memetakan lanskap riset model pembelajaran dalam pendidikan dasar masih relatif terbatas. Akibatnya, informasi mengenai perkembangan publikasi, jaringan kolaborasi, sumber ilmiah utama, serta struktur konseptual yang membentuk bidang ini belum terdokumentasi secara komprehensif. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya analisis bibliometrik yang secara khusus

mengkaji perkembangan riset model pembelajaran pada pendidikan dasar untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai arah perkembangan bidang ini.

Model pembelajaran pada pendidikan dasar berkembang dalam konteks yang dipengaruhi oleh nilai budaya, kurikulum nasional, dan kebijakan pendidikan di setiap negara (Gemminck et al., 2021). Variasi konteks tersebut menghasilkan beragam pendekatan konseptual dan strategi implementasi yang memperkaya perkembangan penelitian pada bidang ini. Keragaman tersebut juga menunjukkan bahwa perkembangan model pembelajaran tidak berlangsung secara seragam, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik sistem pendidikan di masing-masing wilayah. Namun, perkembangan tersebut belum diikuti oleh pemetaan yang memadai mengenai negara, penulis, maupun jurnal yang berkontribusi terhadap pembentukan bidang ini, termasuk bagaimana pola kolaborasi dan jaringan sitasi membangun penyebaran pengetahuan pada tingkat global. Padahal, informasi tersebut diperlukan untuk memahami perkembangan bidang ini secara lebih utuh sekaligus mengidentifikasi arah penelitian yang masih berpotensi dikembangkan.

Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar masih perlu ditinjau dari perspektif bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi tren publikasi, struktur tematik, pola kolaborasi ilmiah, serta kontribusi penulis, jurnal, dan negara dalam membentuk perkembangan bidang penelitian (Blanco-Mesa et al., 2017). Melalui pemetaan tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai arah perkembangan riset model pembelajaran selama satu dekade terakhir sekaligus menyediakan dasar yang lebih kuat bagi pengembangan penelitian dan inovasi pembelajaran pada pendidikan dasar.

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap publikasi mengenai model pembelajaran dalam pendidikan dasar yang diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus selama periode 2015–2024. Analisis dilakukan terhadap 184 artikel dengan memanfaatkan indikator bibliometrik untuk mengidentifikasi pertumbuhan publikasi, perkembangan tema penelitian, produktivitas sumber dan penulis, pola kolaborasi, kontribusi berdasarkan negara, serta karakteristik sitasi. Pendekatan ini memberikan gambaran empiris mengenai perkembangan penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar selama satu dekade terakhir.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab dua pertanyaan penelitian, yaitu: (RQ1) Bagaimana tren publikasi dan pola pertumbuhan riset mengenai model pembelajaran dalam pendidikan dasar selama periode 2015–2024? (RQ2) Sumber, penulis, dan jaringan kolaboratif mana yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap perkembangan penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar, serta bagaimana struktur bidang ini berkembang dalam konteks global? Meskipun kajian bibliometrik telah banyak diterapkan pada berbagai topik pendidikan, penelitian yang secara khusus memetakan lanskap riset model pembelajaran pada pendidikan dasar masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai perkembangan bidang tersebut sekaligus menjadi rujukan bagi pengembangan penelitian, praktik pembelajaran, dan kebijakan pendidikan di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan perkembangan riset mengenai model pembelajaran dalam pendidikan dasar berdasarkan publikasi ilmiah yang terindeks Scopus. Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu menganalisis karakteristik publikasi secara kuantitatif sekaligus mengungkap struktur konseptual, pola kolaborasi, dan perkembangan intelektual suatu bidang melalui analisis metadata, seperti kata kunci, sumber publikasi, penulis, afiliasi, dan sitasi (Aria & Cuccurullo, 2017; Donthu et al., 2021). Pendekatan ini dinilai sesuai dengan tujuan penelitian karena kajian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar berkembang pada berbagai konteks dan pendekatan, sehingga diperlukan pemetaan yang sistematis untuk mengidentifikasi tren penelitian, aktor utama, serta arah perkembangan bidang tersebut selama satu dekade terakhir.

Desain penelitian terdiri atas lima tahapan utama, yaitu: (1) pemilihan basis data dan strategi pencarian, (2) penyaringan data berdasarkan kriteria inklusi, (3) ekspor dan pra-pemrosesan data, (4) analisis bibliometrik menggunakan RStudio dengan paket *Bibliometrix* dan antarmuka *Biblioshiny*, serta (5) interpretasi hasil berdasarkan pertanyaan penelitian. Rangkaian tahapan tersebut disusun secara sistematis untuk memastikan transparansi proses penelitian, konsistensi analisis, dan keterulangan (*replicability*) prosedur penelitian.

1. Pemilihan Basis Data dan Strategi Pencarian Awal

Basis data Scopus dipilih sebagai satu-satunya sumber dalam pengambilan data bibliografis. Keputusan ini didasarkan pada standar indeksasi yang ketat, cakupan lintas disiplin yang luas, serta arsitektur metadata yang terstruktur seluruhnya merupakan aspek esensial bagi keandalan analisis bibliometric (Baas et al., 2020). Untuk menjangkau cakupan kajian seluas mungkin, dilakukan pencarian eksploratif awal menggunakan kombinasi frasa kunci utama seperti *instructional model*, *learning model*, dan *pedagogical model*, yang dipadukan dengan istilah kontekstual *primary education*, *elementary school*, dan *primary school*. *Query* ini diterapkan pada bagian judul, abstrak, dan kata kunci artikel (TITLE-ABS-KEY), tanpa pembatasan bidang keilmuan atau jenis dokumen, dan menghasilkan 810 dokumen yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024.

Korpus awal ini memberikan gambaran umum mengenai lanskap keilmuan yang tersedia dan menjadi dasar untuk proses penyaringan lebih lanjut. Namun, mengingat keragaman jenis publikasi dan potensi tumpang tindih antar disiplin, diperlukan penyempurnaan dataset untuk menghasilkan temuan yang lebih tajam dan relevan secara pedagogis.

2. Penyaringan Data dan Kriteria Inklusi

Sebanyak 810 dokumen hasil pencarian awal disaring menggunakan kriteria inklusi yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Rentang publikasi dibatasi pada periode 2015–2024 untuk merepresentasikan perkembangan riset model pembelajaran selama satu dekade terakhir. Bidang kajian dibatasi pada *Social Sciences*, *Arts and Humanities*, dan *Psychology* karena ketiga disiplin tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan teori pembelajaran, praktik pedagogis, dan pendidikan dasar. Dokumen dari bidang lain dikeluarkan untuk menjaga relevansi dan konsistensi fokus penelitian.

Jenis dokumen dibatasi pada artikel jurnal yang telah diterbitkan dalam versi final dan melalui proses *peer review*, sedangkan prosiding konferensi, bab buku, artikel tinjauan, dan publikasi *early access* tidak disertakan guna menjaga keseragaman karakteristik sumber yang dianalisis. Artikel berbahasa Inggris dipilih untuk meningkatkan konsistensi terminologi dan keterbandingan metadata dalam analisis bibliometrik. Sementara itu, filter *Open Access* diterapkan agar seluruh publikasi dapat

diakses secara penuh sehingga proses verifikasi metadata dan interpretasi informasi dilakukan secara konsisten. Setelah seluruh kriteria diterapkan, diperoleh 184 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai dataset akhir. Ringkasan proses penyaringan data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Penyaringan dan Seleksi Data Penelitian

Deskripsi	Kondisi
Kueri pencarian (awal)	TITLE-ABS-KEY ("instructional model" OR "learning model" OR "pedagogical model") AND ("primary education" OR "elementary school" OR "primary school") AND PUBYEAR >2014 AND PUBYEAR <2025 → 810 artikel
Kueri pencarian (<i>refined</i>)	TITLE-ABS-KEY ("instructional model" OR "learning model" OR "pedagogical model") AND ("primary education" OR "elementary school" OR "primary school") AND PUBYEAR >2014 AND PUBYEAR <2025 AND (LIMIT-TO (SUBJAREA, "SOCI") OR LIMIT-TO (SUBJAREA, "ARTS") OR LIMIT-TO (SUBJAREA, "PSYC")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE, "final")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English")) AND (LIMIT-TO (OA, "all")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE, "j")) → 184 artikel
Tanggal pengambilan data	10 Juli 2025
Rentang waktu	2015–2024
Bidang subjek	Ilmu Sosial, Seni dan Humaniora, Psikologi
Tahap publikasi	Dibatasi pada versi final
Bahasa	Dibatasi pada Bahasa Inggris
Jenis sumber	Jurnal ilmiah

3. Ekspor dan Pra-pemrosesan Data

Seluruh data bibliografis hasil penyaringan diekspor dalam format CSV dengan mempertahankan metadata utama, meliputi judul, abstrak, penulis, afiliasi, kata kunci, sumber publikasi, dan daftar pustaka. Sebelum dianalisis, dataset menjalani tahap pra-pemrosesan yang mencakup standarisasi nama penulis dan sumber publikasi, normalisasi kata kunci (misalnya *project based learning* menjadi *project-based learning*), serta pemeriksaan terhadap metadata yang tidak lengkap atau entri yang ambigu. Proses ini dilakukan melalui kombinasi skrip otomatis dan verifikasi manual untuk meminimalkan inkonsistensi data yang dapat memengaruhi hasil analisis bibliometrik, khususnya pada pemetaan jaringan kolaborasi, ko-okurensi kata kunci, dan pola sitasi. Hasil akhir dari tahapan ini adalah dataset yang telah distandardisasi dan siap digunakan

untuk analisis bibliometrik menggunakan Bibliometrix.

4. Analisis Bibliometrik Menggunakan RStudio

Dataset yang telah melalui tahap pra-pemrosesan dianalisis menggunakan RStudio versi 4.4.2 dengan paket Bibliometrix dan antarmuka Biblioshiny (Aria & Cuccurullo, 2017). Analisis mencakup indikator kinerja bibliometrik, seperti pertumbuhan publikasi tahunan, rata-rata sitasi, sumber publikasi, dan produktivitas penulis, serta analisis struktur konseptual dan kolaboratif melalui *keyword co-occurrence*, *thematic mapping*, dan *co-authorship analysis*. Visualisasi yang dihasilkan digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan tema penelitian, pola kolaborasi ilmiah, dan struktur intelektual bidang model pembelajaran dalam pendidikan dasar sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian selama periode 2015–2024.

5. Kerangka Analitik dan Pertanyaan Penelitian

Analisis bibliometrik dalam studi ini disusun berdasarkan dua pertanyaan penelitian utama berikut:

RQ1: Bagaimana tren publikasi dan pola pertumbuhan riset mengenai model pembelajaran dalam pendidikan dasar selama periode 2015–2024?

RQ2: Sumber, penulis, dan jaringan kolaboratif mana yang paling signifikan memberikan kontribusi terhadap bidang ini, dan wawasan struktural apa yang dapat ditarik terkait perkembangan global dalam penelitian ini?

Dengan menjawab kedua pertanyaan tersebut, analisis ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan pola *output* ilmiah, tetapi juga menafsirkan kontur epistemologis tentang bagaimana model pembelajaran telah dikonsepsikan, disebarluaskan, dan diperdebatkan dalam arena ilmiah selama dekade terakhir.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Antara tahun 2015 hingga 2024, penelitian mengenai model pembelajaran dalam pendidikan dasar menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, dengan 184 artikel *peer-reviewed* yang diterbitkan dalam 85 sumber ilmiah. Bidang ini mencatat laju pertumbuhan tahunan sebesar 30,53%, menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap

pengembangan model pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Usia rata-rata dokumen sebesar 3,61 tahun mengindikasikan bahwa literatur yang dianalisis relatif mutakhir, sedangkan rata-rata sitasi sebesar 8,668 per artikel mencerminkan visibilitas akademik yang baik. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, temuan ini menggambarkan perkembangan publikasi yang stabil dan meningkatnya aktivitas penelitian mengenai model pembelajaran dalam pendidikan dasar selama satu dekade terakhir.

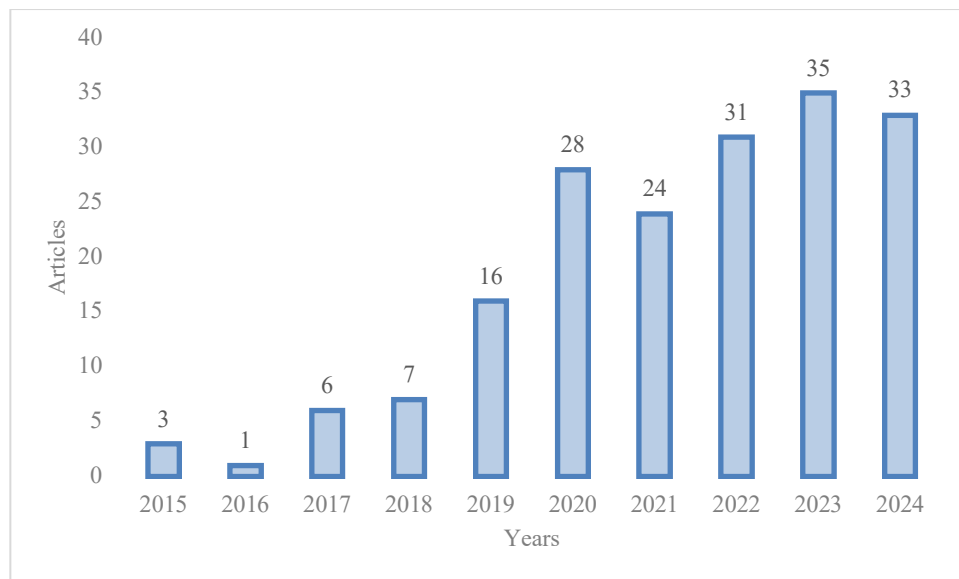
Tabel 2. Ringkasan Metrik Pertumbuhan Publikasi

Indikator	Nilai
Rentang Waktu	2015–2024
Jumlah Dokumen	184 artikel
Jumlah Sumber (Jurnal)	85
Laju Pertumbuhan Tahunan (%)	30,53%
Usia Rata-rata Dokumen (Tahun)	3,61
Rata-rata Kutipan per Dokumen	8,668
Jenis Dokumen	Artikel (100%)

RQ1: Bagaimana tren publikasi dan pola pertumbuhan penelitian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar antara tahun 2015 hingga 2024?

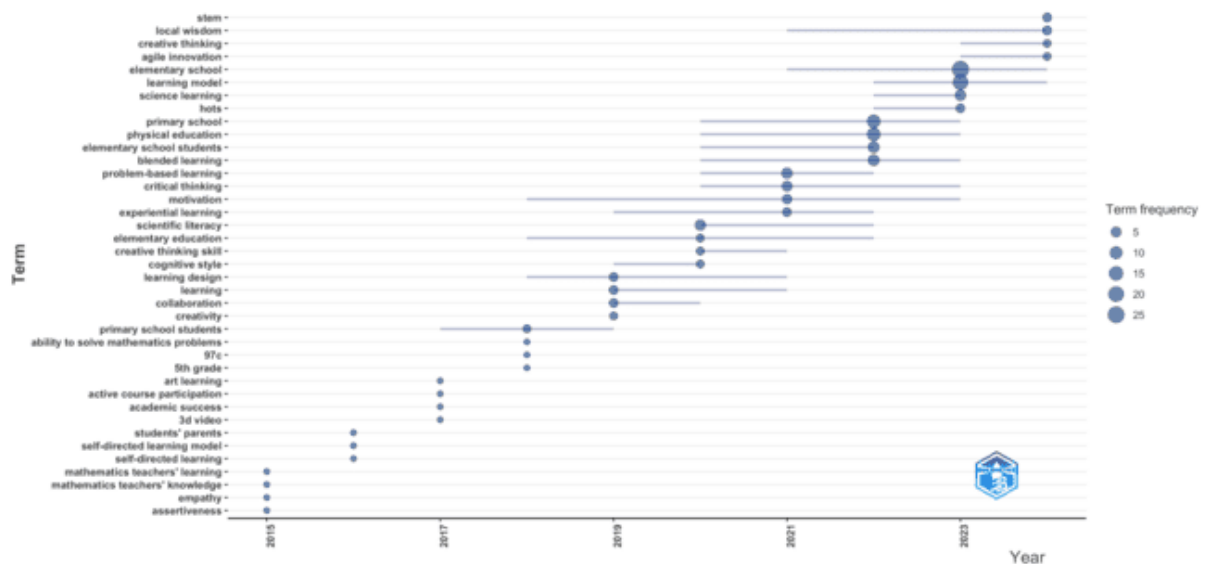
Bagian ini menyajikan perkembangan publikasi penelitian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar berdasarkan indikator bibliometrik, meliputi pertumbuhan publikasi tahunan, perkembangan tema penelitian, dan dinamika konseptual selama periode 2015–2024.

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, jumlah publikasi mengalami peningkatan yang konsisten selama satu dekade terakhir, dengan kenaikan yang lebih nyata sejak tahun 2019. Publikasi meningkat dari 7 artikel pada 2018 menjadi 16 artikel pada 2019, kemudian mencapai puncaknya sebanyak 35 artikel pada 2023 dan tetap tinggi dengan 33 artikel pada 2024. Pola tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas penelitian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar dalam literatur internasional. Stabilitas jumlah publikasi pada tiga tahun terakhir juga mengindikasikan bahwa bidang ini terus berkembang dan menjadi salah satu fokus penelitian yang memperoleh perhatian berkelanjutan.



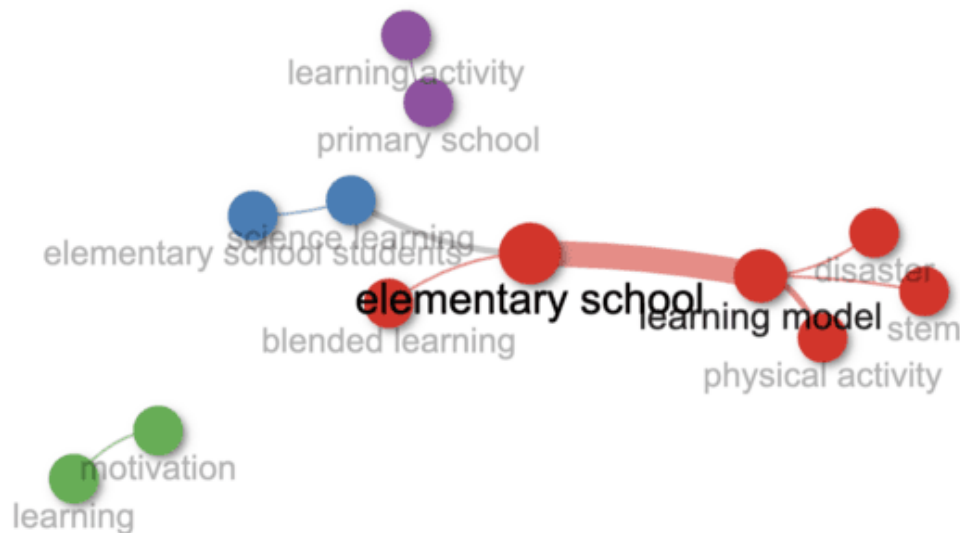
Gambar 1. Produksi Ilmiah Tahunan

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, fokus penelitian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar mengalami perkembangan yang dinamis selama periode 2021–2024. Tema-tema seperti *creative thinking*, *learning model*, *science learning*, dan *STEM* muncul sebagai topik yang paling dominan, sedangkan tema-tema sebelumnya, seperti *self-directed learning*, *empathy*, dan *mathematics teachers' knowledge*, menunjukkan penurunan intensitas. Pada saat yang sama, munculnya istilah *collaboration*, *critical thinking*, *experiential learning*, *local wisdom*, dan *agile innovation* mencerminkan meluasnya perhatian terhadap pendekatan pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar berkembang menuju tema-tema yang lebih interdisipliner dan berpusat pada peserta didik.



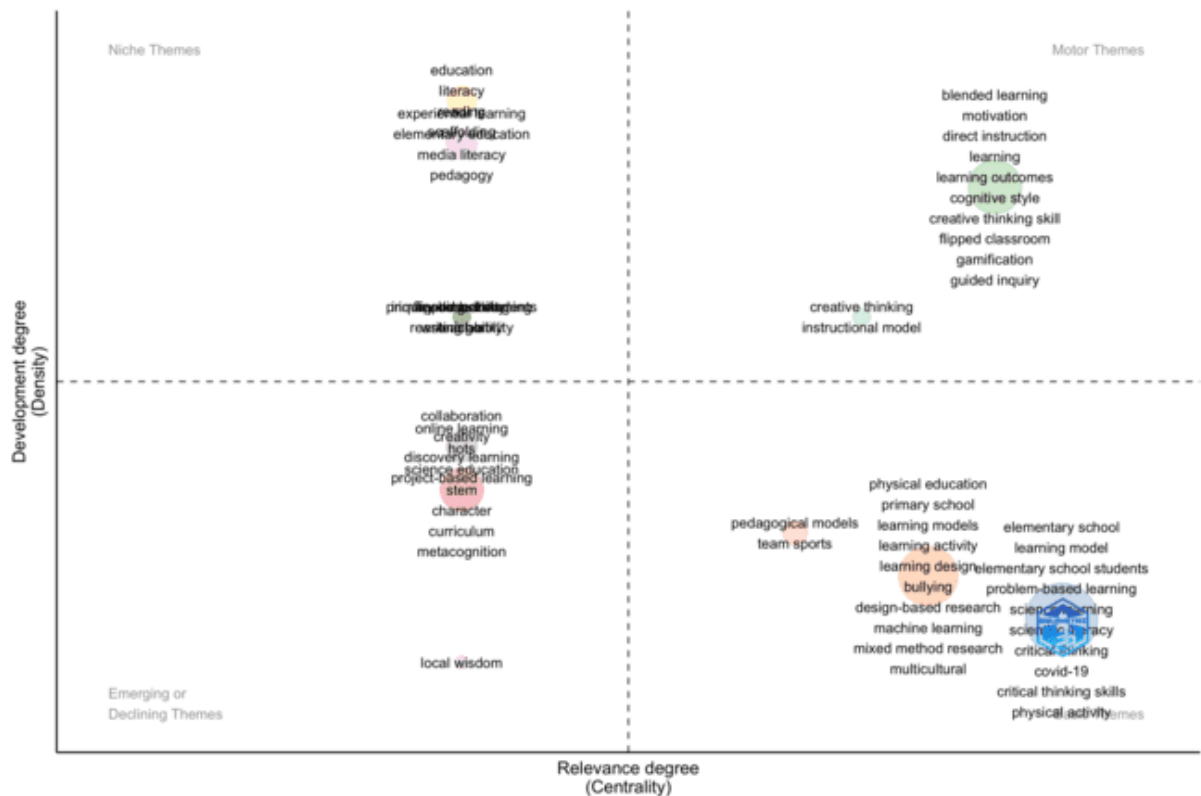
Gambar 2. Topik Tren

Gambar 3 memperlihatkan struktur konseptual penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar melalui jaringan ko-okurensi kata kunci. *Elementary school* dan *learning model* muncul sebagai tema inti yang menghubungkan berbagai topik penelitian. Klaster merah didominasi oleh tema pembelajaran inovatif yang berkaitan dengan *STEM*, *disaster*, dan *physical activity*, sedangkan klaster biru berpusat pada *science learning* dan *elementary school students*, yang menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran sains di pendidikan dasar. Sementara itu, klaster hijau dan ungu melengkapi struktur konseptual melalui tema seperti *motivation*, *learning activity*, dan *primary school*. Pola ini menunjukkan bahwa penelitian model pembelajaran berkembang menuju pendekatan yang semakin kontekstual, interdisipliner, dan berpusat pada peserta didik.



Gambar 3. Jaringan Ko-Okurensi

Gambar 4 memperlihatkan struktur tematik penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar berdasarkan tingkat sentralitas dan kepadatan tema. Kuadran *Motor Themes* didominasi oleh *blended learning*, *motivation*, dan *creative thinking skill*, yang menunjukkan tema-tema dengan tingkat perkembangan dan relevansi tinggi dalam bidang ini. *Physical education*, *learning model*, dan *critical thinking* berada pada kuadran *Basic Themes*, menandakan perannya sebagai tema dasar yang menopang perkembangan penelitian. Sementara itu, *local wisdom* muncul pada kuadran *Emerging/Declining Themes*, yang mengindikasikan tema tersebut masih berkembang atau mulai mengalami penurunan perhatian. Pada kuadran *Niche Themes*, *experiential learning* dan *media literacy* merepresentasikan tema-tema yang berkembang secara spesifik, tetapi belum memiliki keterkaitan yang luas dengan struktur penelitian secara keseluruhan.



Gambar 4. Peta Tematik

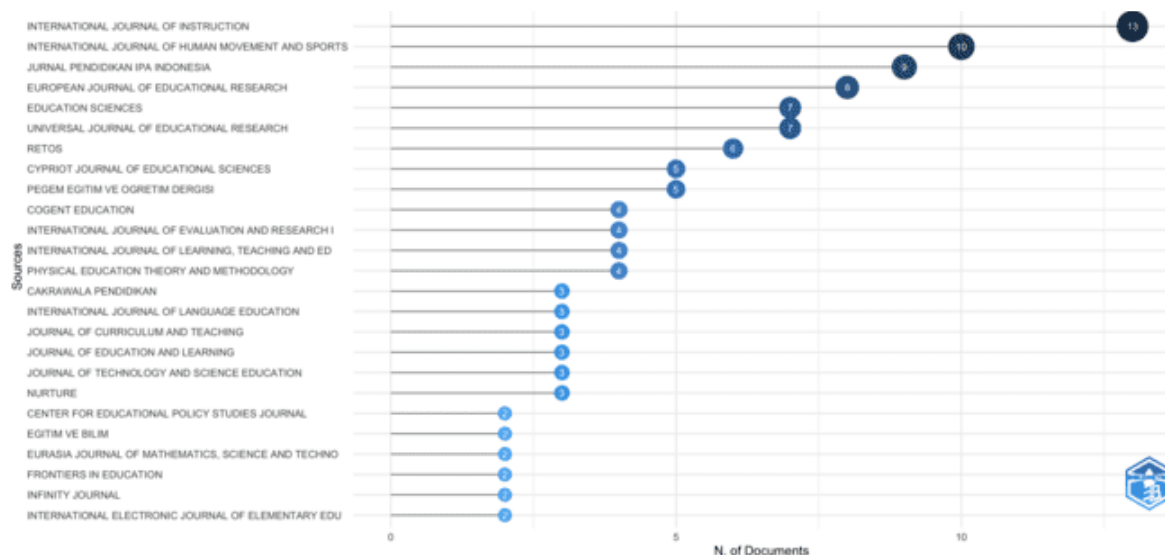
Secara keseluruhan, temuan RQ1 menunjukkan bahwa penelitian mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar mengalami perkembangan yang konsisten selama periode 2015–2024. Peningkatan jumlah publikasi, perubahan tema penelitian, serta keterhubungan konseptual antartopik mencerminkan semakin luasnya perhatian akademik terhadap pengembangan model pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Hasil pemetaan ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai dinamika perkembangan bidang tersebut, tetapi juga menjadi dasar untuk mengidentifikasi aktor-aktor ilmiah, sumber publikasi, dan pola kolaborasi yang membentuk struktur penelitian model pembelajaran pada tingkat global sebagaimana dibahas pada RQ2.

RQ2: Sumber, penulis, dan jaringan kolaboratif mana yang memberikan kontribusi paling signifikan dalam bidang ini, dan wawasan struktural apa yang dapat ditawarkan mengenai perkembangan global bidang ini?

RQ2 mengeksplorasi struktur intelektual penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar melalui analisis sumber publikasi, produktivitas penulis, serta pola kolaborasi ilmiah. Analisis ini memberikan gambaran mengenai aktor dan saluran

publikasi yang berkontribusi terhadap perkembangan bidang tersebut pada tingkat global.

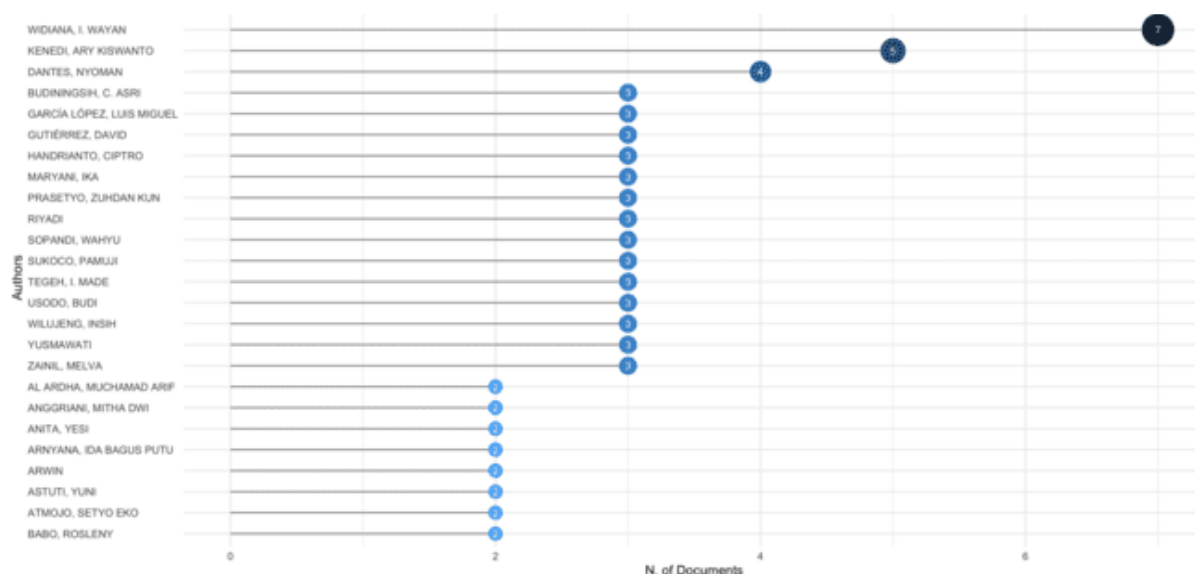
Gambar 5 menunjukkan bahwa *International Journal of Instruction* merupakan sumber publikasi paling produktif dengan 13 artikel, diikuti *International Journal of Human Movement and Sports* (10 artikel) dan *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* (9 artikel). Beberapa jurnal lain, seperti *European Journal of Educational Research*, *Education Sciences*, *Universal Journal of Educational Research*, dan *Cakrawala Pendidikan*, juga memberikan kontribusi yang konsisten dengan menerbitkan 7–8 artikel. Distribusi publikasi pada berbagai jurnal internasional dan nasional menunjukkan bahwa penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar berkembang pada beragam saluran publikasi dan disiplin ilmu, mencerminkan luasnya cakupan kajian dalam bidang ini.



Gambar 5. Sumber yang Paling Relevan

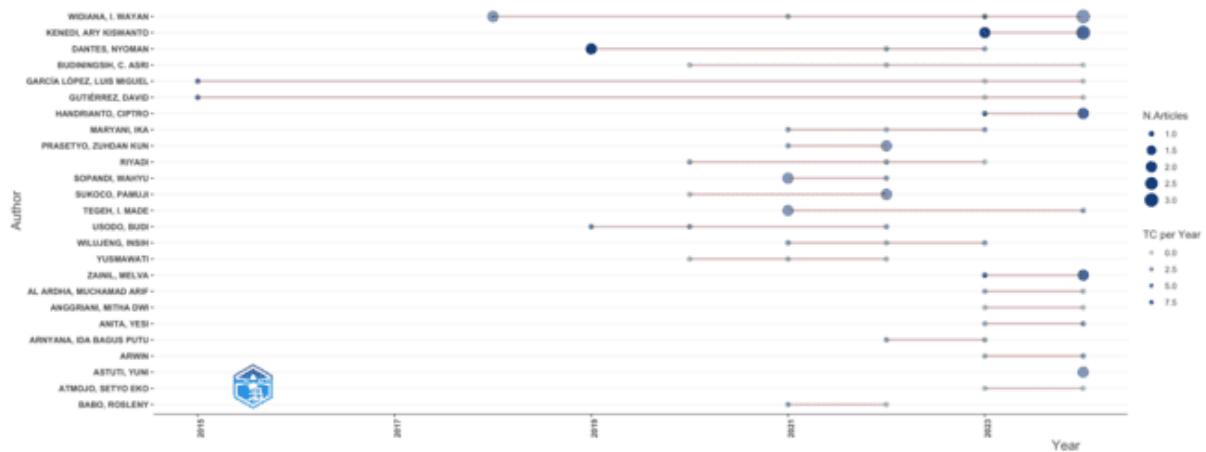
Sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 6, I. Wayan Widiana menjadi penulis paling produktif dengan 7 publikasi, diikuti oleh Ary Kiswanto Kenedi (5 artikel) dan Nyoman Dantes (4 artikel). Sejumlah penulis seperti Budiningsih, Prasetyo, Riyadi, Sopanji, dan Usodo masing-masing menyumbangkan 3 publikasi, menunjukkan adanya inti penulis yang stabil dan aktif membentuk diskursus. Dominasi penulis asal Indonesia dalam daftar teratas menegaskan momentum regional yang kuat dalam penelitian pedagogis, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Tren ini mencerminkan tidak hanya produktivitas tinggi, tetapi juga upaya nasional yang berkelanjutan untuk mendorong

inovasi instruksional. Konsentrasi penulis produktif juga menandakan sifat kolaboratif dan semakin terlembaga dari bidang penelitian ini.



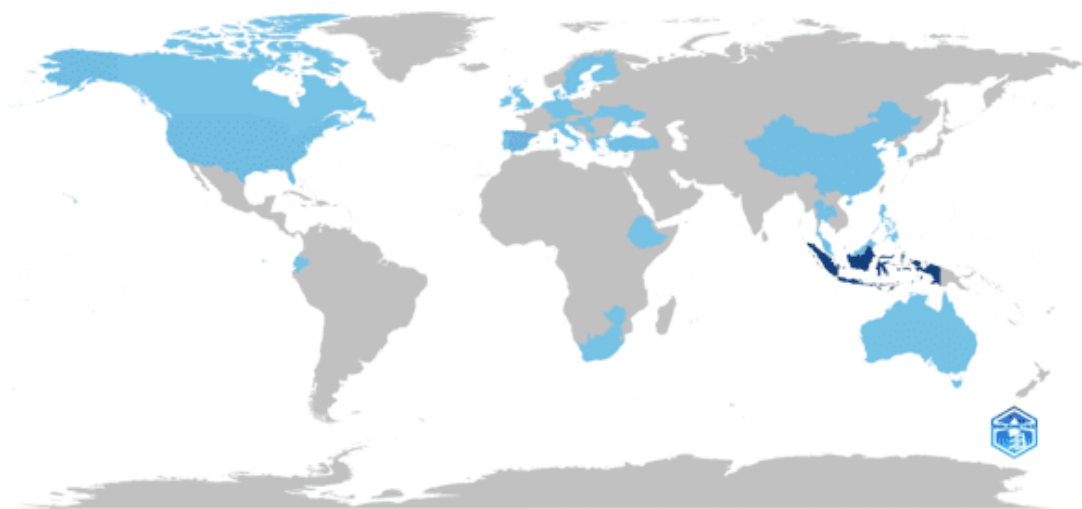
Gambar 6. Penulis yang Paling Relevan

Gambar 7 menunjukkan peningkatan signifikan dalam produktivitas penulis setelah tahun 2019, dengan aktivitas publikasi yang semakin intensif antara 2020 hingga 2024. Tokoh utama seperti Widiana, Kenedi, dan Dantes menunjukkan kontribusi konsisten selama beberapa tahun, yang menandakan keterlibatan jangka panjang dalam bidang ini. Di sisi lain, kontributor baru seperti Sopanji, Sukoco, dan Tegeh menunjukkan aktivitas yang terfokus antara tahun 2021 hingga 2023, mencerminkan minat yang berkembang sebagai respons terhadap pergeseran paradigma pendidikan. Distribusi temporal ini mencerminkan tidak hanya dedikasi ilmiah individual, tetapi juga adanya dukungan institusional yang berkelanjutan di wilayah tertentu. Pola ini menunjukkan pergeseran dari kepenulisan sporadis menuju beasiswa yang lebih programatik dan longitudinal dalam riset desain pembelajaran.



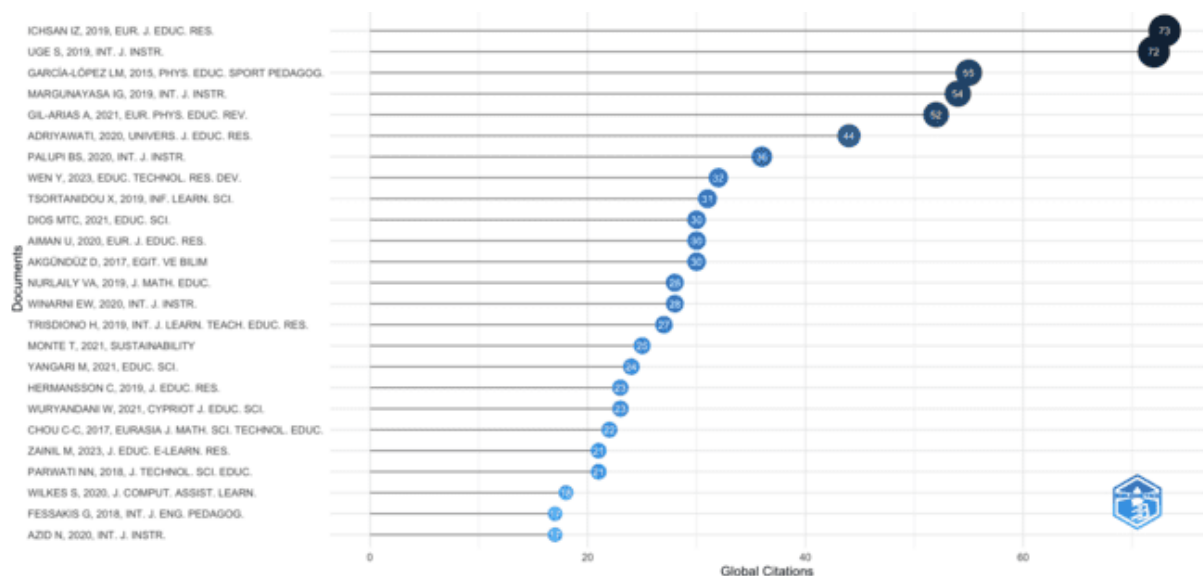
Gambar 7. Produksi Penulis dari Waktu ke Waktu

Sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 8, Indonesia memimpin produksi ilmiah global tentang model pembelajaran di pendidikan dasar dengan selisih yang mencolok, menyumbang 47 dokumen, jauh melampaui Spanyol (41), Amerika Serikat (22), dan Tiongkok (17). Dominasi ini mencerminkan respons strategis akademik Indonesia terhadap reformasi kurikulum dan transformasi pedagogis yang sedang berlangsung dalam pendidikan dasar. Negara-negara lain seperti Malaysia, Turki, Slovenia, dan Yunani juga menunjukkan aktivitas riset yang menonjol, mengindikasikan keberadaan pusat-pusat ilmiah regional. Luasnya kontribusi geografis yang mencakup lima benua mengonfirmasi difusi global minat terhadap riset model pembelajaran. Dinamika ini menyoroti pengaruh yang semakin besar dari kebijakan pendidikan nasional dan konteks budaya dalam membentuk arah akademik global.



Gambar 8. Produksi Ilmiah per Negara

Gambar 9 menunjukkan bahwa artikel karya Ichsan et al. (2019) menjadi yang paling banyak disitasi secara global dengan 73 sitasi, diikuti oleh Uge et al. (2019) dengan 72 sitasi, yang keduanya menandakan visibilitas tinggi dari kontribusi Asia Tenggara dalam jurnal-jurnal bereputasi. Karya lain yang juga banyak disitasi seperti García-López & Gutiérrez (2015) dan Margunayasa et al. (2019) memperkuat dialog antara beasiswa Barat dan non-Barat dalam bidang ini. Dominasi penulis Indonesia dalam daftar sitasi tertinggi mencerminkan meningkatnya posisi intelektual kawasan ini dalam membentuk wacana model pembelajaran. Pola sitasi juga menunjukkan relevansi lintas disiplin, dengan keterkaitan pada pedagogi digital, keberlanjutan, dan pendidikan berbasis kompetensi. Secara keseluruhan, dokumen-dokumen berpengaruh ini menunjukkan kapasitas penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar untuk membentuk percakapan akademik berdampak tinggi di berbagai forum global.



Gambar 9. Dokumen yang Paling Banyak Disitasi secara Global

Temuan dari RQ2 menyoroti penggerak struktural di balik perluasan bidang ini, termasuk jurnal utama, penulis produktif, dan munculnya pusat-pusat riset regional. Peran penting para ilmuwan Asia Tenggara, khususnya dari Indonesia, menunjukkan adanya pergeseran pusat gravitasi dalam riset pendidikan global. Konvergensi antara publikasi berdampak tinggi, produktivitas penulis yang berkelanjutan, dan karya yang disitasi secara internasional menegaskan kedalaman intelektual dan visibilitas yang terus berkembang dari bidang ini. Wawasan ini tidak hanya menunjukkan di mana dan

oleh siapa pengetahuan diproduksi, tetapi juga bagaimana bidang ini dibentuk menjadi domain riset yang terkoneksi secara global dan tematik yang koheren.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa riset mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar mengalami perkembangan yang semakin sistematis selama periode 2015–2024. Peningkatan publikasi yang konsisten, disertai perubahan tema dan struktur konseptual penelitian, menunjukkan bahwa bidang ini telah berkembang melampaui kajian mengenai efektivitas model pembelajaran secara individual menuju pembahasan yang lebih luas mengenai inovasi pedagogis. Perubahan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh transformasi digital, pengalaman pembelajaran selama pandemi COVID-19, serta meningkatnya tuntutan terhadap pengembangan kompetensi abad ke-21. Temuan ini sejalan dengan Donthu et al. (2021), yang menjelaskan bahwa pertumbuhan publikasi umumnya diikuti oleh perluasan fokus penelitian dan berkembangnya struktur suatu bidang keilmuan. Dengan demikian, peningkatan publikasi yang ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan evolusi model pembelajaran sebagai salah satu area kajian yang semakin penting dalam penelitian pendidikan dasar.

Perubahan tersebut semakin terlihat melalui evolusi tema penelitian. Pergeseran dari tema-tema seperti *self-directed learning* dan *empathy* menuju *creative thinking*, *STEM*, *critical thinking*, *experiential learning*, serta *local wisdom* menunjukkan perubahan orientasi penelitian dari penguasaan materi menuju pengembangan kompetensi yang lebih kompleks. Dominasi tema-tema tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran semakin dipahami sebagai pendekatan yang mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, penyelesaian masalah, dan pembelajaran kontekstual. Temuan ini memperkuat pandangan Aria & Cuccurullo (2017) bahwa evolusi tema dalam analisis bibliometrik merefleksikan perubahan paradigma keilmuan suatu bidang. Oleh karena itu, perkembangan tema yang teridentifikasi dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan munculnya topik-topik baru, tetapi juga menggambarkan perubahan cara model pembelajaran dikonseptualisasikan dalam pendidikan dasar.

Analisis terhadap sumber publikasi, produktivitas penulis, jaringan kolaborasi, dan pola sitasi menunjukkan bahwa perkembangan bidang ini didukung oleh struktur

keilmuan yang semakin terorganisasi. Dominasi Indonesia dalam produktivitas publikasi, disertai kontribusi penulis seperti Widiani, Kenedi, dan Dantes serta tingginya sitasi artikel Ichsan et al. (2019) dan Uge et al. (2019), menunjukkan meningkatnya kapasitas penelitian pendidikan di kawasan Asia Tenggara. Temuan ini memperluas hasil studi bibliometrik sebelumnya pada bidang pembelajaran digital, pengembangan profesional guru, dan *creative thinking* (Fauzi et al., 2025; Sonphachanh et al., 2024; Syzdykbayeva et al., 2025), yang juga menunjukkan semakin besarnya kontribusi negara berkembang dalam produksi pengetahuan pendidikan. Dengan demikian, perkembangan penelitian model pembelajaran tidak lagi hanya dibentuk oleh pusat-pusat riset tradisional, tetapi juga oleh semakin kuatnya kontribusi komunitas akademik dari berbagai kawasan yang memperluas jaringan kolaborasi dan penyebaran pengetahuan pada tingkat global.

Dari perspektif pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini menunjukkan bahwa evolusi riset model pembelajaran di pendidikan dasar tidak dapat dipahami hanya melalui pertumbuhan jumlah publikasi. Integrasi analisis tren publikasi, perkembangan tema, struktur konseptual, produktivitas penulis, sumber ilmiah, dan pola sitasi memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai bagaimana bidang ini berkembang selama satu dekade terakhir. Berbeda dengan penelitian bibliometrik sebelumnya yang umumnya berfokus pada topik pendidikan tertentu atau indikator bibliometrik secara terpisah, penelitian ini memadukan berbagai dimensi tersebut dalam satu kerangka analisis. Pendekatan ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan studi bibliometrik di bidang pendidikan sekaligus menyediakan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi tema-tema yang berkembang, peluang kolaborasi, dan arah pengembangan model pembelajaran di pendidikan dasar.

E. Kesimpulan

Penelitian ini memetakan perkembangan riset mengenai model pembelajaran di pendidikan dasar melalui analisis bibliometrik terhadap publikasi Scopus periode 2015–2024. Temuan menunjukkan peningkatan publikasi yang konsisten, pergeseran tema menuju *creative thinking*, *STEM*, *blended learning*, dan pembelajaran kontekstual, serta terbentuknya struktur penelitian yang didukung oleh produktivitas penulis, sumber publikasi, dan jaringan kolaborasi ilmiah, dengan Indonesia sebagai kontributor utama dalam produktivitas publikasi dan pengaruh sitasi. Hasil ini memperkaya pemahaman

mengenai evolusi penelitian model pembelajaran di pendidikan dasar sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembangan kajian bibliometrik di bidang pendidikan. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada artikel berbahasa Inggris yang terindeks Scopus dan memenuhi kriteria *Open Access*, sehingga belum merepresentasikan keseluruhan lanskap publikasi global. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan basis data, mengintegrasikan analisis bibliometrik dengan *systematic literature review* atau meta-analisis, serta mengkaji implementasi model pembelajaran pada berbagai konteks pendidikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan bidang ini.

Daftar Pustaka

- Al Fraidan, A. A. (2024). The Enhanced Adaptive PPP Model: A Novel Framework for Revolutionizing Test-Taking Strategies in Language Assessment. *Forum for Linguistic Studies*, 7(1), 298–312. <https://doi.org/10.30564/fls.v7i1.7918>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An r-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Blanco-Mesa, F., Merigó, J. M., & Gil-Lafuente, A. M. (2017). Fuzzy decision making: A bibliometric-based review. *Journal of Intelligent & Fuzzy Systems*, 32(3), 2033–2050. <https://doi.org/10.3233/JIFS-161640>
- Bullock, D. K. (2015). The Integration of Culturally Relevant Pedagogy and Project-Based Learning in a Blended Environment. In *In Exploring the effectiveness of online education in K-12 environments* (pp. 359–384). IGI Global Scientific Publishing. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-6383-1.ch018>
- Díaz-Suárez, V., Martín-Paciente, M., & Travieso-González, C. M. (2025). Exploring the Impact of Digital Platforms on Teaching Practices: Insights into Competence Development and Openness to Active Methodologies. *Applied System Innovation*, 8(3), 64. <https://doi.org/10.3390/asi8030064>

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fauzi, W., Wuryandani, W., Supartinah, S., Santosa, I., & Setiawati, Y. (2025). Mapping the evolution of creative thinking in education: A decade-long bibliometric studies. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 13(2), 275–290. <https://doi.org/10.46328/ijemst.4671>
- Fitria, D., Asrizal, A., & Lufri, L. (2025). Enhancing 21st-Century Skills through Blended Problem-Based Learning with Ethnoscience Integration: A Mixed-Methods Study in Indonesian Junior High Schools. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 24(1), 464–480. <https://doi.org/10.26803/ijlter.24.1.23>
- García-López, L. M., & Gutiérrez, D. (2015). The effects of a sport education season on empathy and assertiveness. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 20(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/17408989.2013.780592>
- Gemmink, M. M., Fokkens-Bruinsma, M., Pauw, I., & van Veen, K. (2021). How contextual factors influence teachers' pedagogical practices. *Educational Research*, 63(4), 396–415. <https://doi.org/10.1080/00131881.2021.1983452>
- Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Ali, A., Arif, W. P., & Prayitno, T. A. (2019). HOTS-AEP: Higher Order Thinking Skills from Elementary to Master Students in Environmental Learning. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 935–942. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.935>
- Ismail, K., Shaikh Ali, S. H., & Mohd Sharifuddin, S. (2024). Digitalization in Education and its Impacts in Teaching and Learning. In *International Conference on Advancing and Redesigning Education* (pp. 36–45). Singapore: Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-97-4507-4_4
- Margunayasa, I. G., Dantes, N., Marhaeni, A. A. I. N., & Suastra, I. W. (2019). The Effect of Guided Inquiry Learning and Cognitive Style on Science Learning Achievement. *International Journal of Instruction*, 12(1), 737–750. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12147a>
- Marri, A. R. (2005). Building a Framework for Classroom-Based Multicultural Democratic Education: Learning from Three Skilled Teachers. *Teachers College Record: The*

- Voice of Scholarship in Education*, 107(5), 1036–1059.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2005.00503.x>
- Mota, F. B., Cabral, B. P., Braga, L. A. M., & Lopes, R. M. (2025). Mapping the global research on project-based learning: A bibliometric and network analysis (2014–2024). *Frontiers in Education*, 10, 1522694.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1522694>
- Nuryana, I., Sugeng, B., Soesilowati, E., & Andayani, E. S. (2024). Critical thinking in higher education: A bibliometric analysis. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(5), 2216–2231. <https://doi.org/10.1108/JARHE-08-2023-0377>
- Scholkmann, A., Stegeager, N., & Miller, R. K. (2023). Integrating the Integration: The Role and Challenges of Problem-Based Learning in Bringing Together Social Science and Humanities (SSH) and Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM). *Journal of Problem Based Learning in Higher Education*, 11(1), 98–123.
<https://doi.org/10.54337/ojs.jpblhe.v11i1.7371>
- Sonephachanh, M., Ohshima, N., & Mengqi, H. (2024). A study of global research trends on learning management system in education: Bibliometric analysis and visualization. *In AIP Conference Proceedings*, 020005.
<https://doi.org/10.1063/5.0226805>
- Sumardi, L., Rohman, A., & Wahyudiati, D. (2020). Does the Teaching and Learning Process in Primary Schools Correspond to the Characteristics of the 21st Century Learning? *International Journal of Instruction*, 13(3), 357–370.
<https://doi.org/10.29333/iji.2020.13325a>
- Syzdykbayeva, A., Meterbayeva, K., Agranovich, Y., Ageyeva, L., & Tyan, V. (2025). Teacher Professional Development and Professional Standards for Teachers: A Bibliometric Mapping of Literature (1975-2025). *Journal of Social Studies Education Research*, 16(2), 74–103.
- Toma, R. B., Yáñez-Pérez, I., & Meneses-Villagr , J.  . (2024). Towards a Socio-Constructivist Didactic Model for Integrated STEM Education. *Interchange*, 55(1), 75–91. <https://doi.org/10.1007/s10780-024-09513-2>
- Uge, S., Neolaka, A., & Yasin, M. (2019). Development of Social Studies Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Students' Knowledge and Social Attitude.

International Journal of Instruction, 12(3), 375–388.
<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12323a>